

# Kreativitas penjualan dan pendapatan terhadap sosial ekonomi masyarakat

**Hariono**

Universitas PGRI Adi Buana  
Email: mbahhariono14@gmail.com

## Abstrak

Sosial ekonomi masyarakat Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang dimaksud adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia atau masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya organisasi di Dusun Kota Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Tujuan penelitian ini adalah: a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tradisi Penjual Nasi Boran masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2017. b. Untuk Mengetahui Pendapatan masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2017. c. Untuk mengetahui adakah pengaruh Tradisi Penjual Nasi Boran Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat. d. Mengetahui bagaimana cara-cara masyarakat penjual Nasi Boran dalam mempertahankan nilai-nilai tradisi Nasi Boran. Rancangan Pendekatan Penelitian yang digunakan, dengan melihat permasalahan penelitian serta sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh tradisi penjual nasi boran terhadap sosial ekonomi masyarakat dusun kaotan desa sumberejo kecamatan lamongan kabupaten lamongan, maka penulis memilih jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan mulai dari rumusan masalah sampai pengumpulan data, antara sosial ekonomi masyarakat dan tradisi penjual nasi boran masyarakat dan ditunjang analisis data statistik yang telah penulis paparkan diatas, terdapat hubungan yang signifikan atau hubungan yang berarti. Hal ini dibuktikan hasil analisis data menggunakan statistic korelasi product moment  $r$  penelitian 0,970 sedang  $r$  untuk  $N = 60$  taraf signifikan 5% sebesar 0,254 dan taraf signifikan 1% sebesar 0,330. Karena  $r$  penelitian lebih besar di banding  $r$  tabel untuk taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%, maka bisa dikatakan bahwa antara variabel X dengan variabel Y ada korelasi yang signifikan atau ada hubungan yang berarti. Dengan demikianhi potensi penelitian yang berbunyi “Ada pengaruh tradisi penjualan nasi boran terhadap sosial ekonomi masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tahun 2017 dapat di buktikan kebenarannya.

**Kata Kunci:** *Kreativitas penjualan, pendapatan, sosial ekonomi masyarakat*

## Pendahuluan

Dewasa ini tradisi semakin sulit untuk dipertahankan sebab banyaknya gaya hidup semakin moderen yang serba mementingkan kepraktisan serta perlahan-lahan meninggalkan cara-cara pola hidup yang telah diwariskan oleh nenek moyang, kadang kala tradisi ditransformasi dari yang dulunya persis seperti yang telah

diwariskan dari turun-temurun kemudian diubah secara perlahan untuk ditambah maupun dikurangi dalam tata cara pelaksanaanya, meskipun tidak secara serta-merta mengubah keseluruhan budaya itu. Maka disini tradisi hana berarti warisan apa yang benar-benar tersisa dari masa lalu. Bahwa menurut Shil “Tradisi berarti segala sesuatu yang disalurkan atau di wariskan

dari masa lalu kemasakini.” (Shil 2007:12 ). Sedangkan menurut Piotr Sztompka mendefinisikan bahwa: Tradisi (Turats) merupakan segala warisan masa lampau yang masa pada kita dan masuk kedalam kebudayaan yang sekarang berlaku.berarti bagi pandangan Hanafi bahwa Tuats tidak hanya peninggalan sejarah, tetapi juga sekaligus merupakan persoalan zaman kini terbagi tingkatannya. (Piotr Sztompka, 2014:70). Tradisi sendiri juga dapat melambangkan identitas dari seseorang dengan cara mereka berinteraksi baik itu melalui atribut-atribut yang mereka kenakan, logat dalam berbicara serta kekhasan dalam bertindak. Tak heran jika kita bertemu sese-orang di suatu tempat maka kadang langsung dapat terkenali latar belakang budayanya. Tradisi sangat kental menyangkut latar belakang daerah asalnya, bahkan di Indonesia sendiri dapat kita jumpai beda daerah berbeda pula tradisinya begitu juga dengan masing-masing Desa, Kota, maupun Propinsi.

Kabupaten Lamongan memiliki banyak ciri khas kulinernya sebagai Kota Investasi Bisnis, Jasa dan Perdagangan, sema-kin banyak terlihat pembangunan-pemba-ngunan fasilitas umum, wisata, tak terkecuali dalam penataan tempat jajanan atau makanan khasnya. Berbagai macam kuliner khas Lamongan seperti yang khas dan unik yaitu Nasi Boran yang hanya di dalam Lamongan dan hanya berasal dari satu desa yaitu Dusun Kaotan dan Dusun Sawo Desa Sumberejo. Dalam suatu daerah makanan khas tentunya memiliki nilai tersendiri yang tidak akan dapat ditemui di tempat lain, dan jikapun ada pada tempat yang lain itu maka rasa dan kekhasannya tidak akan seperti aslinya yang dijumpai di daerah asalnya. Namun makanan khas juga tidak akan menjadi unik jika tidak disertai dengan cara membuatnya, memperolehnya, atau pun juga cara menjualnya. Pada era modern ini banyak cara digunakan untuk mencukupi kebutuhan diantaranya adalah berjualan Nasi Boran, yang merupakan kegia-tan jual beli dalam mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam praksisnya biasanya menggunakan modal yang sekecil-kecilnya dengan keuntungan yang sebesar besarnya, namun apabila berdagang itu disertai dengan pelestarian budaya tradisional warisan turun-temurun maka itu akan menjadi sesuatu peristiwa yang unik, sebab tidak hanya mengutamakan tentang keuntungan. Namun juga disertai dengan semangat kegigihan dalam melestarikan budaya yang telah ada sejak lama.

Seperti halnya para penjual Nasi Boran ini sarat akan tradisi yang hanya berasal dari satu desa yang sama, yakni Dusun Kaotan, Desa Sumberejo, Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan. Kesederhanaan alat dan atau perlengkapan yang digunakan yakni boran (Bakul besar yang terbuat dari anyaman bamboo dengan dilapisi daun pisang). Selain itu, tempat berjualan ditepi jalan yang hanya beralaskan tikar penjualanya ada yang berangkat pagi, siang, sore hingga malam hari hampir 24 jam ada yang jualan Nasi Boran . Namun, ada keunikan lainnya ketika tidak akan kita jumpai Nasi Boran ini di kota lainnya, selain disekitaran wilayah Lamongan bagian kota. Nasi Boran atau Sego Boran, adalah makanan tradisional dan khas Lamongan, Jawa Timur. Kata Boran ini berasal dari tempat Nasi yang terbuat dari Anyaman Bambu yang digendong dengan selendang pada punggung, Nasi boran belum banyak dikenal di luar Lamongan karena memang hanya dijual di Lamongan. Nasi Boran, terdiri dari nasi, bumbu, lauk, rempeyek sejenis krupuk bahan bakunya dari tepung beras yang dibumbui dan digoreng. Bumbu dari nasi boranan terdiri dari rempah-rempah yang sudah di haluskan, serta lauk yang ditawarkan oleh penjual bervariasi, diantaranya daging ayam, jeroan, ikan bandeng, telur dadar, telur asin, tahu, tempe hingga ikan sili yang lebih mahal bila dibandingkan dengan lauk-lauk lainnya.

Khas Nasi Boran yang tidak akan ditemui pada menu lainnya, yaitu empuk, pletuk, dan ikan sili. “Empuk ini dibuat dari tepung terigu yang dibumbui, Pletuk terbuat dari nasi yang dikeringkan atau kacang, lalu dibumbui dan digoreng. Namanya diambil dari bunyi ketika makanan ini dikunyah, pletuk, pletuk”. Nah, lauk ikan sili ini yang tak bisa ditemui setiap saat, karena termasuk ikan musiman. Ikan sili dulu lebih dikenal sebagai ikan hias, harganya lebih mahal dibanding daging ayam. Bentuk ikan ini panjang seperti belut, tidak kentara mana bagian kepala atau ekornya. Durinya pun hanya ada di bagian tengah. Pada mulanya Nasi Boran ini muncul sekitar tahun 1945-1950-an yang dibuat untuk acara upacara desa atau hajatan pada waktu itu, kemudian nasi boran mulai dijajakan beberapa tahun berikutnya. Kebiasaan ini secara terus menerus diturunkan kepada anak cucu mereka jadi regenerasi terus berlanjut. Sehingga umumnya Penjual Nasi Boran ini adalah anak dari Penjul Nasi Boran sebelumnya. Mereka asli warga Lamongan dan mayoritas dari Dusun Kaotan Desa Sumberejo dan sekitarnya. Mereka

secara turunturun membuat dan menjajakan Nasi Boran. Dalam pemasarannya lebih banyak memilih di pinggir jalan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Nasi Boran dan segala aktifitas didalamnya adalah menyangkut tentang tradisi sebab telah ada dari masa ke masa. Sedang di sisi lain mereka juga bersifat konservatif yaitu sangat menjaga keaslian dari tradisi atau budayanya hingga tetap lestari sampai saat ini. Pedagang yang berjualan secara turun-temurun ini belum memiliki keinginan membawa makanan khas ini untuk dijual keluar dari Lamongan, bahkan yang memproduksi adalah hanya ada di Desa Sumberejo dan dengan ciri yang paling khas serta populer adalah dari Dusun Kaotan. Dilihat dari peminatnya pun masakan ini tidak pernah sepi akan pembeli, juga dalam hal tawaran untuk kemudian masakan ini dibawa keluar dari kota lamongan yang dijual di tempat-tempat baru. Sebut saja rumah makan dan kedai-kedai kecil. Namun nyatanya para penjual Nasi Boran ini kukuh mempertahankan tradisi dengan menolak tawaran-tawaran tersebut. Hal ini agak berbanding terbalik jika dibandingkan dengan fenomena saat ini yang serba modern bahkan dalam hal masakan, dari resep masakan tradisional kemudian dimodifikasi dan dipakai sebagai hidangan menu unggulan dalam restoran-restoran besar, yang tujuannya adalah untuk menarik banyak pelanggan dengan cara membuat masakan nama tradisional namun rasa yang moderen. Maka dari itu alasan peneliti memilih judul tentang Tradisi Penjual Nasi Boran Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Kautan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. adalah sebagai berikut: peneliti yang pernah mengadakan kuliah kerja nyata di Dusun Kaotan, sehingga rasa penasaran yang teramat mendalam sebab dari sekian banyak penjual Nasi Boran semuanya adalah rata-rata pewaris dari penjual Nasi Boran sebelumnya, bisa dikatakan sebagai profesi turunan yang hanya ada pada dua Dusun dari satu Desa, yakni Dusun Kaotan dan Dusun Sawo. Serta keseluruhannya adalah seorang ibu rumah tangga jadi tidak ada satu pun yang berjenis kelamin laki-laki. Yang menjadi sebuah gambaran khas dari tradisi ini adalah cara-cara yang khas pada pelaksanaannya. Dari mulai penjual yang keseluruhannya adalah perempuan, penjualnya yang masih turun-temurun mempunyai ikatan keluarga, cara berjualan dengan lesehan serta keunikan-keunikan lain yang itu semua hanya bisa dijumpai pada masyarakat ini. Itulah yang

kemudian menjadi gambaran umum dari masyarakat bahwa tradisi penjual Nasi Boran yang berada di Dusun Kaotan dengan kata lain Dusun Kaotan adalah tempat sentra penjual Nasi Boran. dan inilah yang menjadikan peneliti semakin tertarik untuk mendalami dan menyelesaikan judul penelitian yang telah disebutkan di atas tadi.

Dalam kenyataannya, baik budaya maupun tradisi memiliki sifat yaitu terus berubah baik itu secara revolusioner maupun secara gradual, tidak semua orang menyambut perubahan sosial dengan rasa gembira dan secara positif. Orang konservatif pada umumnya menyesali perubahan dan mempunyai suatu nostalgia pada masa tersebut, sedangkan orang progressif pada umumnya menginginkan perubahan terus menerus. Generasi tua sering nampak konservatif. Mereka merasa cemas menyaksikan bahwa perolehan dan pewarisan leluhur ditinggalkan, dan merasa terancam identitasnya. Generasi muda yang belum mempunyai ikatan emosional dengan masa lampau, pada umumnya bersikap positif dan optimis terhadap zaman baru. Di anggap kurang memenuhi kebutuhan dalam menambah pendapatan keluarga. Dari sifat tradisi yang terus berubah seperti halnya di atas. Maka dalam hal kaitnya pada tradisi penjual Nasi Boran masyarakat Kaotan yang masih tetap bertahan apakah yang menjadikannya tetap ada hingga saat ini dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat.

Mendefinisikan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, dimana hidup secara bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki suatu kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatannya dalam kelompok tersebut. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat Dusun Kaotan sebagian besar bermata pencaharian penjual Nasi Boran dan pertanian. Dari segi kondisi sosial ekonomi masyarakat yang relative berada dalam tingkat menengah kebawah, maka dalam jangka panjang tekanan terhadap sumberdaya akan semakin besar guna pemenuhan kebutuhan masyarakat Dusun Kaotan. Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai antarlain: (1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Tradisi Penjual Nasi Boran masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2017. (2) Untuk Mengetahui Pendapatan masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten

Lamongan Tahun 2017. (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh Tradisi Penjual Nasi Boran Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2017, (4) Mengetahui bagaimana cara-cara masyarakat penjual Nasi Boran dalam mempertahankan nilai-nilai tradisi Nasi Boran di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 penjual nasi boran di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan. Metode

pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada responden untuk menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian. Analisis data untuk mengetahui adakah pengaruh tradisi penjual nasi boran terhadap sosial ekonomi masyarakat, maka digunakan analisis statistika Secara garis besar ada dua jenis analisa data yaitu analisa statistic dan analisa non statistik.

**Hasil**

*Sosial ekonomi masyarakat*

Untuk mengetahui sejauhmana sosial ekonomi masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2017, maka dibawah ini akan dilaporkan hasil jawaban test dari responden sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil jawaban test tentang sosial ekonomi masyarakat**

NO. Respo nden	JUMLAH JAWABAM ANGKET				SKOR JAWABAN ANGKET				JUMLAH SKOR
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	5	2	1	2	20	6	2	2	30
2	4	4	1	1	16	12	2	1	21
3	1	6	1	2	4	18	2	2	26
4	1	4	2	3	4	12	6	3	27
5	2	4	1	2	8	12	3	2	25
6	5	1	1	1	-	3	2	1	25
7	2	4	-	2	8	12	-	2	22
8	1	4	2	3	4	12	4	3	23
9	-	1	3	4	-	3	6	4	13
10	-	1	3	4	-	3	6	4	13
11	-	1	2	5	-	3	4	5	12
12	3	3	2	2	12	9	4	2	27
13	2	7	-	1	8	2	0	1	30
14	5	2	1	1	20	6	2	1	29
15	3	4	-	3	12	12	-	3	27
16	2	4	2	2	4	12	4	2	22
17	2	3	2	-	8	12	4	2	24
18	4	2	1	1	16	6	2	1	25
19	2	4	1	2	8	12	3	2	25
20	-	2	2	4	-	6	4	4	14
21	4	2	1	1	16	6	2	1	25
22	2	5	-	2	8	15	-	2	12
23	-	1	2	5	-	3	4	5	12
24	-	2	2	4	-	6	4	4	16
25	-	1	3	4	-	3	6	4	13
26	2	4	1	2	8	12	3	2	25
27	3	4	-	2	12	12	-	2	26
28	5	2	1	1	20	6	2	1	29
29	2	4	1	2	8	8	3	2	21

**Kreativitas penjualan dan pendapatan terhadap sosial ekonomi masyarakat ..... (Hariono)**

30	5	2	1	1	20	15	2	2	29
31	1	4	2	3	4	12	4	3	22
32	5	2	1	1	20	15	2	2	29
33	3	3	1	2	12	6	2	2	22
34	3	4	1	2	12	12	2	2	28
35	2	4	1	2	8	12	2	2	24
36	3	4	-	2	12	12	-	2	26
37	2	6	-	2	8	18	-	2	28
38	4	3	-	3	16	9	-	3	27
39	1	5	1	1	4	15	2	1	22
40	4	4	-	2	16	12	-	2	30
41	-	1	3	4	-	3	6	4	13
42	-	2	2	4	-	6	4	4	14
43	5	2	1	1	20	6	2	1	29
44	4	2	1	1	16	6	2	1	25
45	5	1	-	2	20	3	-	2	25
46	2	3	1	2	8	9	2	2	21
47	3	3	1	1	12	9	2	1	24
48	5	1	1	1	20	3	2	1	26
49	-	2	3	3	-	6	6	3	16
50	4	1	1	2	16	3	2	2	23
51	-	2	4	2	-	6	8	2	16
52	1	4	1	2	4	12	2	2	20
53	-	2	5	1	-	6	10	1	17
54	5	1	1	1	20	3	2	1	26
55	1	-	4	3	4	-	8	3	15
56	2	4	-	2	8	3	6	2	22
57	2	1	3	2	8	3	6	2	19
58	3	2	1	2	12	6	2	2	22
59	2	2	1	3	8	6	2	3	19
60	4	5	-	1	16	15	-	1	32

(Sumber: Hasil Analisis Penulis)

*Hasil Angket tentang Tradisi Penjual Nasi Boran*

Dibawah ini akan dilaporkan jawaban angket tentang tradisi Penjualan Nasi Boran Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tahun 2017 sebagaimana dalam table berikut ini:

**Tabel 2 Tradisi penjual nasi boran**

NO. RESPONDE N	JUMLAH JAWABAM ANGKET				SKOR JAWABAN ANGKET				JUMLAH SKOR
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	3	2	-	16	9	4	-	30
2	5	1	3	-	20	3	6	-	29
3	3	1	4	2	12	3	8	2	25
4	1	2	3	4	4	6	6	4	20
5	1	2	5	2	4	6	10	2	22
6	4	1	2	1	16	3	4	1	24
7	1	2	5	1	4	6	10	1	21
8	3	2	4	1	12	6	8	1	27
9	2	3	1	3	8	9	2	3	22
10	-	4	-	4	-	12	2	4	18
11	2	2	1	4	8	6	4	4	20

**Kreativitas penjualan dan pendapatan terhadap sosial ekonomi masyarakat ..... (Hariono)**

12	2	2	4	2	8	6	8	2	24
13	-	3	6	-	-	6	12	-	18
14	6	1	2	-	24	3	4	-	31
15	2	-	4	4	8	-	8	4	20
16	1	1	6	2	4	3	12	2	21
17	1	4	5	-	4	12	10	-	26
18	5	-	2	1	10	-	4	1	15
19	1	2	4	3	4	6	8	3	21
20	1	3	2	3	4	9	6	3	22
21	4	4	-	-	16	-	-	-	28
22	1	3	4	1	4	8	8	1	22
23	2	3	1	3	8	2	2	3	22
24	3	2	2	2	12	4	4	2	24
25	2	2	3	2	8	6	6	2	22
26	1	1	4	3	4	8	8	3	18
27	2	3	3	1	8	6	6	1	24
28	6	1	2	-	24	4	4	-	31
29	1	3	4	2	4	8	8	2	23
30	1	2	3	3	4	6	6	3	18
31	1	2	5	2	4	10	10	2	22
32	5	1	3	-	20	6	6	-	29
33	3	2	2	2	12	4	4	2	24
34	2	2	4	2	8	8	8	2	24
35	-	2	3	4	-	6	6	4	16
36	2	2	4	1	8	6	8	1	23
37	2	-	5	2	2	8	-	10	28
38	2	-	4	3	8	-	8	3	19
39	-	2	5	3	-	6	10	3	18
40	3	-	5	1	12	-	10	1	23
41	1	2	4	2	4	6	8	2	21
42	1	3	3	2	4	9	6	2	21
43	6	-	3	-	24	-	6	-	30
44	5	1	2	-	20	3	4	-	27
45	5	1	1	1	20	3	2	1	26
46	1	1	5	2	4	3	10	2	19
47	2	1	4	1	8	3	8	1	20
48	5	2	1	-	20	6	2	-	28
49	1	2	3	3	4	6	6	3	19
50	3	1	3	1	12	3	6	1	22
51	1	2	3	2	4	6	6	2	18
52	1	3	3	1	4	9	6	1	20
53	-	3	3	2	-	9	6	2	17
54	4	-	4	-	16	-	8	-	24
55	1	2	5	-	4	8	10	-	22
56	1	4	2	1	4	12	8	1	25
57	1	2	3	2	4	6	6	2	18
58	4	-	3	1	12	-	6	1	19
59	-	2	5	1	-	6	10	1	17
60	1	-	5	2	4	-	10	2	16

(Sumber: Hasil Analisis Penulis)

*Analisis Data*

Setelah data test angket terkumpul diperoleh angka dari masing-masing responden, langkah

selanjutnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel distribusi frekuensi (persiapan)

N O	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
1	30	30	900	900	900
2	21	29	441	841	609
3	26	25	676	625	650
4	27	20	729	400	540
5	25	22	625	484	550
6	25	24	625	576	600
7	22	21	484	441	462
8	23	27	529	729	621
9	13	22	169	484	286
10	13	18	169	324	234
11	12	20	144	400	240
12	27	24	729	576	648
13	30	18	900	324	540
14	29	31	841	961	899
15	27	20	729	400	540
16	22	21	484	441	462
17	24	26	576	676	624
18	25	15	625	225	375
19	25	21	625	441	525
20	14	22	196	484	308
21	25	28	625	784	700
22	25	22	625	484	550
23	12	22	144	484	264
24	16	24	256	576	384
25	13	22	169	484	286
26	25	18	625	324	450
27	26	24	676	576	624
28	29	31	841	961	899
29	21	23	441	529	483
30	14	18	196	324	252
31	27	22	729	484	594
32	29	29	841	841	841
33	22	24	484	576	528
34	28	24	784	576	672
35	24	16	576	256	384
36	26	23	676	529	598
37	28	20	784	400	560
38	27	19	729	361	513
39	22	18	484	324	396
40	30	23	900	529	690
41	13	20	169	400	260
42	14	21	196	441	294
43	29	30	841	900	870
44	25	27	625	729	675
45	25	26	625	676	650
46	21	19	441	361	399
47	24	20	576	400	480
48	26	28	676	784	728
49	16	19	256	361	304
50	23	22	529	484	506

51	20	18	400	324	360
52	17	20	289	400	340
53	26	17	676	289	442
54	26	24	676	576	624
55	15	22	225	484	330
56	22	25	484	625	550
57	21	18	441	324	378
58	22	19	484	361	418
59	17	17	361	289	323
60	32	16	1024	256	512
60	136	133	32.77	30.59	30.72
	5	4	5	8	4

(Sumber: hasil analisis penulis)

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 60 \\
 X &= 1365 \\
 Y &= 1334 \\
 X^2 &= 32.775 \\
 Y^2 &= 30.598 \\
 \sum XY &= 30.724
 \end{aligned}$$

*Menghitung koefisien korelasi*

Angket dari responden yang telah diisi kemudian angka-angkanya di analisis dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 r_{xy} &= \frac{30.724}{\sqrt{(32775)(30589)}} \\
 &= \frac{30.724}{\sqrt{10.002.849.450}} \\
 &= \frac{30.724}{31.667.79831} \\
 &= 0,970196907 \\
 &= 0,970
 \end{aligned}$$

*Menentukan Taraf Signifikan*

Dari hasil perhitungan korelasi efisiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka kita peroleh nilai, dengan nilai r yang diperoleh tersebut kita dapat secara langsung melihat tabel korelasi untuk mengetes apakah nilai r yang kita peroleh berarti atau tidak (signifikan atau tidak signifikan) dengan dasar signifikan 5%.

Sutrisno Hadi berpendapat yang mengatakan bahwa: “Bilamana r yang kita peroleh sama dengan atau lebih besar dari pada nilai r dalam tabel itu, maka nilai r yang kita peroleh itu signifikan.” (Sutrisno hadi, 1999: 302) untuk membandingkan r hitung dengan r tabel, maka

berikut ini penulis kutipkan tabel harga kritik *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 4** Tabel harga kritik dari *r product momen*

N	Taraf Siknifikan 5%	Taraf Siknifikan 1%
	5%	1%
55	0,266	0,345
60	0,254	0,330
65	0,244	0,317

(Sumber: Sutrisno Hadi)

Berdasarkan tabel kritik *product moment* di atas untuk  $N = 55$  taraf siknifian 5% sebesar 0,266 dan taraf siknifikan 1% sebesar 0,345. Untuk  $N = 60$  taraf siknifikan 5% sebesar 0,254 dan taraf siknifikan 1% sebesar 0,330. Untuk  $N = 65$  taraf siknifikan 5% sebesar 0,244 taraf siknifikan 1% sebesar 0,317.

### **Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan test tentang sosial ekonomi masyarakat dan tradisi penjual nasi boran masyarakat Dusun Kaotan Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tahun 2017 dan ditunjang analisis data setatistik yang telah penulis paparkan diatas, maka antara sosial ekonomi masyarakat dengan tradisi penjual nasi boran masyarakat Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tahun 2017 terdapat hubungan yang siknifikan atau hubungan yang berarti. Hal ini dibuktikan hasil analisis data menggunakan statistic korelasi *product moment r* penelitian 0,970 sedang *r* untuk  $N = 60$  taraf siknifikan 5% sebesar 0,254 dan taraf siknifikan 1% sebesar 0,330.

Karena *r* penelitian lebih besar di banding *r* tabel untuk taraf siknifikan 5% maupun traf siknifikan 1%, maka bisa dikatakan bahwa antara fariabel X dengan fariabel Y ada korelasi yang siknifikan atau ada hubungan yang berarti. Dengan demikianhi potesi penelitian yang berbunyi ada pengaruh tradisi penjualan nasi boran terhadap sosial ekonomi masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tahun 2017 dapat di buktikan kebenarannya.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mulai dari perumusan masalah, kajian teori hingga analisis data maka dapat

disimpulkan sebagai berikut: (1) Nilai tradisi atau budaya penjual nasi boran untuk melestarikan suatu tradisi atau kebudayaan pun dengan cara mendalami atau paling tidak mengetahui tentang tradisi atau budaya itu sendiri. Mempertahankan nilai tradisi salah satunya dengan mengembangkan tradisi tersebut disertai dengan keadaan yang di alami masyrakat sekarang ini, Yang bertujuan untuk menguatkan nilai-nilai tradisinya, dan lebih-lebih untuk menunjang kesulitan ekonomi masyarakat. Sebagai warga Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, kita wajib melestarikan budaya atau tradisi kita sendiri agar tidak luntur atau hilang. Contohnya seperti penjual nasi boran khas Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yaitu Nasi Boran. (2) Sosial ekonomi masyarakat Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yang dimaksud adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia atau masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi masyarakat yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya organisasi di Dusun Kaota Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan mulai dari rumusan masalah sampai pengumpulan data, antara sosial ekonomi masyarakat dan tradisi penjual nasi boran masyarakat Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan Tahun 2017 dan ditunjang analisis data setatistik yang telah penulis paparkan diatas, terdapat hubungan yang siknifikan atau hubungan yang berarti. Hal ini dibuktikan hasil analisis data menggunakan statistic korelasi *product moment r* penelitian 0,970 sedang *r* untuk  $N = 60$  taraf siknifikan 5% sebesar 0,254 dan taraf siknifikan 1% sebesar 0,330. Karena *r* penelitian lebih besar di banding *r* tabel untuk taraf siknifikan 5% maupun traf siknifikan 1%, maka bisa dikatakan bahwa antara fariabel X dengan fariabel Y ada korelasi yang siknifikan atau ada hubungan yang berarti. Dengan demikianhi potensi penelitian yang berbunyi Ada pengaruh tradisi penjualan nasi boran terhadap sosial ekonomi masyarakat di Dusun Kaotan Desa Sumberejo Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan tahun 2017 dapat di buktikan kebenarannya.



### **Saran**

Bagi Penjual Nasi Boran adalah agar berusaha tetap terus mempertahankan tradisi yang ternyata unik dalam Nasi Boran ini, dan lebih mengutamakan kebersihan serta pelayanan yang lebih baik, sehingga generasi selanjutnya akan tetap dapat mempertahankan tradisi tersebut dan mewarisi dan melestarikan tradisi tersebut dihari esok kelak, walaupun perubahan dari tradisi itu adalah suatu yang tidak dapat dipungkiri sebab sifat tradisi maupun budaya adalah mengalami perubahan. Bagi pemerintah kota kiranya harus lebih memperhatikan tempat dari para penjual Nasi Boran sebab selama ini mereka hanya memenuhi trotoar-trotoar di sekitaran kota, misalnya dengan memberikan tempat khusus untuk lesehan (khusus wisata kuliner kota) namun juga tidak mengubah keasliannya yang dengan cara lesehan sederhana. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, perlu kiranya untuk bisa menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai upaya lebih baik. Penelitian ini hanya menjawab faktor yang membuat tradisi Nasi Boran ini tetap dipertahankan oleh penjualnya. Dan juga cara-car mereka dalam menjaga keaslian tradisi sehingga bisa menunjang perekonomian masyarakat.

### **Daftar pustaka**

Abdulsyani. 2014. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

Azwar, Saifudin. 2014. *Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Social dan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*, Surabaya, Unesa University Press.

Budianto, Heri, (Ed) dan Hamid, Farid. 2015. *Ilmukomunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan*, Jakarta, Perdanamedia Grup Perilaku Konsumen. Yogyakarta Bpfe.

Duhondraha, Talizi. 2015. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Faisol. Sanapiah. 2014. *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.

Hadi, Sutrisno. 2014. *Metodelogi Research*, Yogyakarta, Program Penertiban Fakultas Psikologi.

Hadi, Sutrisno. 2005. *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset.

Hariandja, Marihot, Tua, Efendi. 2007.. *Manajemen Sumber Daya Manusia :Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai*, Grasindo Jakarta.

John, Bernardin, H. dan Joyce, E.A Russel. 2003. *Human Resource Management (An Experimental Approach International Edition)*. Mc. Graw-Hill Inc. Singapore.

Kartono, Kartini. 2014. *Pengantar Metodologi Riset Social*, Bandung CV. Mandiri Maju.

Mangelep, Navel. 2014. *Penelitian Pengembangan ( Research Development)*, [www.Navelmangelep.Wordpress.Com](http://www.Navelmangelep.Wordpress.Com) Akses April 2017.

Mardalis. 2013. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta, Bumi Aksara.

Moedjiarto. 2014. *Metodoogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya, University Press Ikip.

Munandar, M. 2006. *Budgeting: Perencanaan Kerja Pengordinasian Kerja*, Edisi Ketiga, Salemba Empat. Jakarta.

Nasir, Abdul, Muhith, Ideputri. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Mulia Medika, Yogyakarta.

Nasution. 2014. *Metode Research*, CV. Mandiri Jaya, Bandung, CV. Mandiri Jaya

Nawawi, Hadari. 1997. *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara Jakarta.

Piotr, Sztompka. 2015. *Sosiologi. Perubahan Sosial*, Diterjemahkan Oleh: Alimandan Jakarta:Prenada Media.

Rafael, Raga, Maram. 2014. *Manusiadan Kebudayaan dalam Perseptif Ilmu Budaya Dasar*, Jakarta : Renika Cipta.

Sajogyo, Pujiwati. 2015. *Sosiologi Pembagunan*, Jakarta, Fakultas Pasca Sarjana.

Santrock, J.W. 2015. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kelima)*. (Penerj. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta: Erlangga.

Shil. 2007:12. *Sosiologi Perubahan Social*, Jakarta, Prenada.

Sikula, Andrew, E. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.

- Soejito. 2015. *Aspek Social Budaya dalam Pembangunan Pedesaan*, Ypkyakarta, PT. Tiara Wacana.
- Soerjono, Sukanto. 2015. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Unibraw Ft.
- Subagyo. Djoko. 2014. *Pengantar Setatistik Pendidikan*, Jakarta, Grafindo Persada
- Faisol Sanapiah, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Suharto, Karti, 2014. *Belajar Mandiri Mandiri*, Surabaya, Unesa.
- Sukanto, Soerjono. 2015. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Unibraw Ft.
- Sukardi. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Surakhmad, Winarno. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodelogi Pendidikan*, Jakarta Andi Offset.
- Suryono, Soekanto. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Swasta, Basu dan Handoko, Handi. 2010, *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. Yogyakarta Bpfe.
- Usman, Husaini , 2015. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Winarno, Surachmad. 2014. *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta Bumi Aksara.
- Waskito, Kemawan. 2015. *Pengantar Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta.